

Pantai Marunda Tercemar



Kondisi Pantai Marunda, Jakarta Utara, memprihatinkan. Pantai yang menjadi salah satu objek wisata di Jakarta Utara dan tambatan para nelayan mencari nafkah itu kini tercemar limbah minyak goreng yang diduga berasal dari sebuah pabrik di Bekasi, Jawa Barat. Air di pantai menjadi keruh dan bercampur minyak sehingga ikan enggan muncul ke permukaan air.

Kepala Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Jakarta Utara Hotman Silaen mengatakan berdasarkan pengecekan pada sejumlah pabrik di Kawasan Berikat Nusantara (KBN), persoalan limbah cair yang kerap terlihat di pesisir Pantai Marunda bukan berasal dari sejumlah pabrik di kawasan tersebut.

"Kita sudah turunkan pengawas dan petugas untuk mengecek kadar limbah di pesisir Marunda. Namun, limbah itu bukan berasal dari Jakarta Utara, tapi berasal dari salah satu perusahaan minyak goreng yang berlokasi di Bekasi," kata Hotman, Rabu (22/6).

Perusahaan atau pabrik yang melanggar akan dikenai sanksi tegas, antara lain sanksi administrasi, teguran, peringatan, menutup saluran pembuangannya, dan dicabut izinnya. "Untuk sanksi dicabut izinnya sangat jarang karena butuh proses yang panjang."

Ketua Nelayan Tradisional Marunda, Aslik, berharap apa yang sudah dilakukan pemerintah, yakni mengawasi perusahaan yang sengaja membuang limbah sembarangan, harus dipertahankan. "Agar nelayan di pesisir laut bisa nyaman mencari nafkah," tandasnya. frn/P-2